

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis kualitatif. Dimana penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur *Statistic*.⁴³

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang yang perilakunya dapat diamati.⁴⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di kantor PT. PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Pekanbaru yang merupakan salah satu unit kerja di lingkungan PT. PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara, yang beralamat di Jl. Tanjung Datuk No. 74 Kelurahan Tanjung Rhu Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini terhitung dari Agustus 2017 – Desember 2017.

C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari 2 macam data, yaitu:

1. Data primer

Sumber data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dapat berbentuk opini, hasil observasi, dan kejadian. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, perorangan, kelompok dan organisasi.

Sebagai data primer dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara peneliti dengan Manajer Keuangan, Sumber Daya Manusia (SDM) dan

⁴³ Rosady Ruslan, *Manajemen PR Dan Media Komunikasi*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo: 2003), Hal 212

⁴⁴ Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), Hal 4

Administrasi, Supervisor Sumber Daya Manusia dan Umum dan karyawan Bagian Sumber Daya Manusia (SDM) dan Administrasi serta observasi langsung ketika mengikuti Pra-riset di PT.PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Pekanbaru.

Dalam penelitian ini data dapat diperoleh langsung dari Manajer Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum PT.PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Pekanbaru melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan dan data tersebut sudah diolah seperti gambaran umum perusahaan, struktur organisasi. Data ini juga bisa diperoleh dengan mempelajari berbagai pustaka dan literatur lainnya yang memiliki relevansi dengan sasaran penelitian seperti buku-buku teks mengenai *Public Relations*.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau tersedia melalui dokumentasi dan informasi yang dikeluarkan oleh PT.PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Pekanbaru berupa dokumentasi berupa foto dan file dokumen tentang *employee relations* di PT.PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi tentang penelitian sebagai perilaku atau orang lain sebagai objek penelitian. Dalam memilih informan adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian atau informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang diteliti.

1. Informan kunci

Dalam penelitian ini informan kuncinya adalah Bapak Effendi Simon selaku Manajer Keuangan, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Administrasi. Hal ini dikarenakan bapak Effendi mempunyai wewenang

penuh untuk menyampaikan informasi mengenai apa yang akan diteliti dan yang berkaitan dengan substansi dari penelitian ini.

2. Informan pendukung

Dalam penelitian ini yang menjadi informan pendukung adalah Mohammad Dhaniel selaku Supervisor Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum dan Anggota karyawan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Administrasi. Vinessa Atthya Harnes selaku *Junior Officer* Administrasi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Layla Wahyuni selaku *Junior Officer* Administrasi Pengadaan. Ketiga karyawan dipilih secara *purposive* untuk mendapatkan informasi yang disampaikan oleh informan sebelumnya. Hal ini dikarenakan ketiga informan tersebut telah diberikan wewenang oleh atasan untuk menyampaikan informasi yang peneliti butuhkan selama proses penelitian.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Effendi Simon	Manajer Keuangan, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Administrasi
2.	Mohammad Dhaniel	Supervisor Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum
3.	Vinessa Atthya Harnes	<i>Junior Officer</i> Administrasi Sumber Daya Manusia (SDM)
4.	Layla Wahyuni	<i>Junior Officer</i> Administrasi Pengadaan

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau yang sering di sebut pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi mengupulkan informasi dan data dengan mengamati langsung dilapangan.⁴⁵

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal 155

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan dimana peneliti turun langsung ke lapangan ketika melaksanakan Pra-riiset dan ikut dalam beberapa *employee relations* di PT.PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi dengan ukuran sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara ini bisa disebut juga dengan teknik komunikasi secara langsung dengan memperhatikan bahasa sesuai dengan tingkat pengetahuan informan.⁴⁶

Wawancara ditujukan kepada informan penelitian yakni dengan Manajer Keuangan, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Administrasi, Supervisor Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum dan karyawan Bagian Sumber Daya Manusia dan Administrasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis Dalam melaksanakan penelitian, peneliti juga menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, *news letter*, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan catatan harian yang berada di PT.PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Pekanbaru.⁴⁷

F. Validitas Data

Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Triangulasi sumber dilakukan untuk mengecek keabsahan data

⁴⁶ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2009), Hal 88

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal 158

dengan membandingkan data yang didapat dari berbagai sumber seperti wawancara dengan dokumentasi.⁴⁸

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut:⁴⁹

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka serta di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

⁴⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), HL 152

⁴⁹ Lexy J. Maleong, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 26